

## **EXECUTIVE SUMMARY**

**FAJAR ROHMAN HARIRI, M.KOM.**

### **PENDAHULUAN**

Desa Sukopuro secara administrasi merupakan salah satu desa di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang yang terletak diantara 7°57'47.9" - 7°59'29.5" LS dan 112°45'15.1" - 112°47'45.2"BT. Desa Sukopuro berada di ketinggian 548 - 768 mdpl dengan suhu rata-rata yaitu 22°C. Luas wilayah Desa Sukopuro adalah 651 Ha. Desa Sukopuro memiliki empat dusun yaitu Dusun Loring, Karangrejo, Kepuh dan Pandanrejo (dapat dilihat pada gambar diatas). Dusun yang memiliki luas wilayah paling besar adalah dusun Loring yang juga memiliki jumlah penduduk terbanyak. Lahan di Desa Sukopuro didominasi oleh ladang/tegalan yaitu sekitar 59% dari luas wilayah. Sementara pemukiman hanya sekitar 7% dari luas wilayah desa. Lahan di Desa Sukopuro didominasi oleh lahan pertanian dengan jenis komoditas tebu dan pohon singkong.

Desa sukopuro memiliki potensi daerah yang sangat bagus dari sisi pariwisata, pertanian dan peternakan. Namun sayangnya publikasinya kurang. Salah satu solusinya adalah mengunggahnya ke dalam website desa <http://desa-sukopuro.malangkab.go.id/> namun sayangnya website desa tidak terurus dikarenakan SDM yang kruang menguasai pengelolaan website.

Dari pemaparan diatas, beberapa permasalahan untuk menginformasikan pembangunan Desa Sukopuro berbasis TIK adalah adalah belum tersedianya Website Resmi Desa Sukopuro, sebagai media informasi profil Desa, potensi Desa dan media komunikasi diantara warga Desa dan belum terlatihnya sumber daya manusia (SDM) di Desa Sukopuro untuk mengoperasikan sebuah website Desa. Secara umum, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan dan operasional website Desa kepada aparat Desa serta relawan di Desa Sukopuro. Secara spesifik, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- 1) Membangun website Desa Sukopuro yang mudah dioperasikan oleh operator di Desa yang tidak memiliki latar belakang pendidikan komputer atau sistem informasi telekomunikasi;

- 2) Melatih dan mengkader aparat Desa dan relawan untuk mampu menginputkan informasi, dan memperbaharui konten dalam website, serta mengembangkan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam website;
- 3) Melatih mengkader relawan untuk mampu mendokumentasi informasi-informasi di Desa menjadi informasi digital dan diseminasikan melalui media website Desa.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah

- 1) Seluruh profil dan potensi Desa Sukopuro dapat diinformasikan ke seluruh Indonesia dan bahkan ke dunia internasional,
- 2) Masyarakat di Desa Sukopuro mudah mendapatkan informasi mengenai Desa, sebagai bentuk keterbukaan informasi publik,
- 3) Program-program Desa, Foto-foto kegiatan Desa, dan Video dapat diakses di seluruh dunia,
- 4) Pasar Desa online dapat menyajikan seluruh potensi industri kreatif Desa, dan bisa berpromosi diwebsite Desa, dan menjadi faktor pendukung kegiatan pariwisata yang sudah ada di Desa,
- 5) Pengumuman Desa, dapat diakses dengan mudah oleh seluruh warga Desa yang ada di seluruh indonesia bahkan yg sedang merantau ke luar negeri,
- 6) Berita terkini program Desa, dapat memberikan informasi kepublik berbagai aktivitas pembangunan Desa sehingga bisa bersinergi dengan gerak langkah pembangunan di kabupaten/kota setempat.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **a. Membangun Website Desa yang Mudah Dioperasikan**

Pada dasarnya semua orang dapat membuat website karena tidak dibutuhkan keahlian khusus dalam bidang pemrograman internet (seperti kode HTML, PHP dan database MySQL). Beberapa penyedia layanan web seperti Wordpress.com menawarkan beragam kemudahan bagi penggunaanya. Untuk memudahkan pembangunan website, pelatihan website Desa difokuskan pada proses pembuatan website menggunakan Content Management Systems (CMS) dari WordPress karena menyediakan template standar. Pilihan membangun website Desa dengan

memanfaatkan CMS ini didasarkan pada pertimbangan sumber daya manusia di Desa yang belum mengenal teknologi secara mendalam.

**b. Program Pelatihan yang Terstruktur**

Pelatihan akan diprogram dengan modul pelatihan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pelatihan akan ditekankan pada bagaimana admin dapat melakukan:

- 1) Menginputkan data sesuai dengan kategori informasi • Mengisi kotak komentar ketika ada komentar dari pengunjung
- 2) Promosi untuk menyebarluaskan website Desa Pelatihan pembuatan website Desa di Desa Sukopuro akan melibatkan:
  - a. Staf perangkat Desa, yaitu staf bidang urusan pemerintahan Desa, yang nantinya bertindak sebagai admin website Desa
  - b. Relawan TIK Desa, yaitu warga masyarakat yang memiliki minat dibidang TIK.

Metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan website Desa:

- a. Workshop Adalah pelatihan dengan praktek langsung.

Peserta workshop (staf pemerintahan Desa dan relawan) akan dilatih untuk mengoperasikan Content Management Systems (CMS) yang sudah dikembangkan oleh tim pengabdian. Workshop dilakukan selama 2 (dua) hari, bertempat di kantor Desa Sukopuro.

- b. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan workshop selesai dilakukan. Pendampingan adalah kegiatan penguatan materi workshop, dimana admin website Desa akan disupervisi agar mampu tinggal landas mengoperasikan aplikasi website Desa. Kegiatan pendampingan akan dilakukan secara berkala, yaitu mengunjungi admin langsung di Desa Sukopuro pada waktu yang telah ditentukan, atau disesuaikan dengan permintaan admin.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa hal terkait dengan kelemahan dan potensi masyarakat yang ada terkait dengan bidang IT

Kelemahan yang ada :

- a) Perangkat Desa Sukopuro pada umumnya belum mengenal teknologi komputer sehingga tim pengabdian diharapkan memberikan materi pengenalan komputer terlebih dahulu sebelum memberikan materi inti yaitu pembuatan website desa.
- b) Fasilitas Komputer yang sangat minim sehingga kegiatan masih didominasi dengan aktivitas manual (konvensional)
- c) Belum adanya media website sebagai media informasi profil desa sekaligus sebagai media promosi wisatanya

Kekuatan/Potensi/Peluang :

- a. Perangkat/Masyarakat Desa Sukopuro sangat merespon positif terhadap sesuatu yang bersifat membangun.
- b. Keinginan perangkat desa yang kuat untuk bersama sama mendalami bidang IT khususnya materi pelatihan
- c. Mulai bertambahnya generasi muda Desa Sukopuro yang mendalami teknologi di Malang dalam jenjang pendidikan sehingga hal ini dapat menjadi ujung tombak pengelolaan website desa secara optimal.

Tim Pengabdian telah berhasil merampungkan website yang akan dijadikan sistem informasi desa ini. Modul/buku panduan pembuatan website sebagai salah satu media utama dalam pelatihan ini juga sudah dibuat.. Tim sudah menyediakan fasilitas hosting website agar website yang dihasilkan dari pelatihan ini dapat langsung diakses secara online di seluruh dunia sehingga segala sesuatu informasi yang ingin disampaikan ke khalayak umum terkait Desa Wisata Sukopuro dapat dengan mudah dilakukan.

Program Pengabdian Masyarakat ini telah selesai dilaksanakan dimana tahapan terakhirnya adalah pendampingan kepada perangkat desa sampai pada tahapan dimana perangkat desa sudah bisa secara mandiri mampu mengelola website tanpa peran serta dari Pengabdian.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil tahapan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut

- 1) Pihak Perangkat Desa Sukopuro menyambut baik program pengabdian pelatihan pembuatan website desa.
- 2) Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terhadap petugas/perangkat desa didapat bahwa kemampuan petugas dalam mengoperasikan komputer ataupun perangkat teknologi lainnya masih kurang sehingga dalam program pengabdian ini pengabdi memulai pelatihan dari materi dasar pengenalan computer
1. Dengan adanya pengabdian ini, perangkat Desa Sukopuro telah mampu untuk membangun dan mengelola website desanya secara mandiri.
- 3) Pelatihan website Desa Sukopuro ini memudahkan penyebaran informasi khususnya pariwisata Desa Sukopuro ke masyarakat dunia tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu
- 4) Dari hasil analisa permasalahan yang ada di Desa Sukopuro maka terdapat saran untuk pengembangan Desa ini yaitu Desa Sukopuro merupakan salah satu desa wisata yang cukup terkenal di Malang. Sebagai daerah tujuan wisata maka sangat diperlukan adanya infrastruktur yang memadai dari sisi teknologi informasi sebagai media utama dalam mengelola website dan juga media pendukung utama kepada para wisatawan dalam aktivitasnya menikmati Desa Sukopuro ini